



Persepsi Pengetahuan Pembelajaran Renang Pada Siswa Smp/Mts Se-Kecamatan Rawamerta

Zaki Sudirman¹, Fahrudin², Siswanto³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 12 Juli 2022

Revised: 14 Juli 2022

Accepted: 16 Juli 2022

This study aims to determine the level of knowledge perception of class IIV students of SMP / MTs in Rawamerta Regency about learning to swim. The results of this learning are expected to be used as a teacher reference before doing swimming lessons. This research is a quantitative descriptive study with a survey method using multiple choice tests for data collection. The population of this study were students of class IIV SMP/MTs in Rawamerta Regency, totaling 1106 students. The sample in this study amounted to 298 students who were taken using the Slovak formula method. The data analysis technique used descriptive percentage. Based on the calculation results, it is known that the level of knowledge perception of class IIV SMP/MTs in Rawamerta Regency towards swimming learning, with the category "Very High" 0.00%, "High" category 8.72%, "Enough" category 27.85%, the "Low" category 24.50% and 38.93% for the "Very Low" category.

Keywords: *Students' Knowledge Perception, Swimming Learning, Class III students*

(*) Corresponding Author: zakisudirman7094@gmail.com

How to Cite: Sudirman, Z., Fahrudin, F., & Siswanto, S. (2022). Persepsi Pengetahuan Pembelajaran Renang Pada Siswa Smp/Mts Se-Kecamatan Rawamerta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 487-493. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6968467>

PENDAHULUAN

Pengertian renang menurut Fadilah (2013:14) berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, renang masuk kedalam kurikulum 2013 yang memiliki bintang tiga artinya renang boleh dilaksanakan atau boleh tidak dilaksanakan menurut kemampuan sekolah masing-masing. Pembelajaran renang sangat tepat diberikan pada masa-masa sekolah untuk meningkatkan tujuan dari pendidikan jasmani. Apabila dikemas sedemikian rupa maka pembelajaran ini akan lebih menyenangkan bagi siswa, R trisna : 2013. Tetapi pembelajaran renang di Sekolah jarang dilaksanakan dikarenakan Sekolah-Sekolah di Kecamatan Rawamerta bahkan di Indonesia pun untuk saat ini masih jarang ada sekolah dengan fasilitas olahraga yang kumplit salah satunya adalah sarana kolam renang, Gani R : 2015. Di Kecamatan Rawamerta sendiri, Sekolah-Sekolah dari tahapan SD/SMP/SMA tidak ada fasilitas olahraga renang yaitu kolam renangnya. sendiri dan kolam renang pun berada sangat jauh dari sekolah di Kecamatan Rawamerta. Maka dari itu pemerintah lewat Kemendikbud dikatakan bahwa untuk materi pembelajaran renang boleh dilaksanakan atau boleh juga tidak dilaksanakan karena hal tersebut, Ruslan G : 2021.

Tetapi pembelajaran renang ini tidak kalah pentingnya juga dengan materi-materi pembelajaran yang lainnya, dibuktikan dengan adanya materi renang di kurikulum yang sekarang ini yaitu kurikulum 2013, Kurniawan F : 2020. Dengan

demikian peneliti sangat tertarik ingin mengetahui persepsi siswa SMP/MTS se Kecamatan Rawamerta terhadap materi pembelajaran olahraga renang tersebut Pendidikan jasmani menurut kemendikbud (2014:1), mengandung makna pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental dan emosional siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menyenangkan atau dapat juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa. Dari tujuan pendidikan jasmani tersebut, olahraga renang adalah salah satu olahraga yang dapat menjadi hal terpenting bagi siswa untuk mengembangkan potensi jasmani pada diri siswa Gustiawati : 2014.

Olahraga renang dalam perkembangannya merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat terutama kalangan anak muda. Olahraga renang merupakan keterampilan yang dapat dijadikan sarana bermain untuk anak usia remaja demi menjaga kebugaran, ataupun untuk sebagai ajang meraih prestasi. Bisa saja untuk sarana berinteraksi dengan teman ataupun untuk bersantai. Olahraga renang atau aktivitas yang dilakukan di air ini, ada berbagai macam bentuk dan gaya renang yang sudah lama dikenal banyak memberikan manfaat kita. Manfaat yang ada pada aktivitas renang antara lain adalah menjaga kebugaran, untuk masa pemulihan otot, untuk sarana Pendidikan, rekreasi, rehabilitasi serta prestasi.

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2019:58) pengertian penelitian survei sebagai berikut, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variable sosiologi maupun psikologi.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari angket, catatan lapangan, observasi, dokumen pribadi. Sehingga penelitian kuantitatif ini menggambarkan realita empiric dibalik phenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Berdasarkan penelitian ini populasi yang digunakan sebagai objek adalah seluruh siswa kelas 7 (Tujuh) SMP/MTs se kecamatan Rawamerta, yang berjumlah ada 3 (tiga) sekolah. Total siswa dari Tiga sekolah tersebut mencapai 1106. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus digunakan dan betul-betul representative (mewakili). Sejalan dengan pendapat tersebut, maka penarikan sampel yang digunakan probability sampling dengan teknik simple Random sampling.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tau apa yang

bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Teknik pengolahan data untuk uji hasil instrument dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinikan suatu variable, uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Menghitung reliabilitas kuesioner yaitu dengan menggunakan rumus Alpha- Cronbach, Analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan teknik Analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemic (covid-19) maka dari itu sebagian sekolah peneliti ini dilaksanakan dengan cara daring dengan menggunakan google form, terkecuali di Sekolah MTsN 5 Karawang karena mayoritas siswa/siswi di Sekolah tersebut merupakan santri, jadi kebijakan sekolah tidak memperbolehkan siswa/siswi membawa handphone ke Sekolah. Maka dari itu penelitian di laksanakan dengan cara tatap muka dengan melaksanakan Protokol kesehatan. Untuk mengetahui persepsi pengetahuan siswa kelas VII, SMP/MTs se Kecamatan Rawamerta terhadap pembelajaran renang, sesuai dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dapat dibuatkan tabel konversi nilai. Berikut data hasil penelitian:

Tabel 1. Tabel Nilai Siswa SMP/MTs kelas IIV se Kecamatan Rawamerta Terhadap Persepsi Pengetahuan Pembelajaran Renang

NO	Skor Mentah	Skor Standar	Kategori
1	90 – 100	A	Sangat Tinggi
2	80 – 89	B	Tinggi
3	70 – 79	C	Cukup
4	60 – 69	D	Rendah
5	0 – 59	E	Sangat Rendah

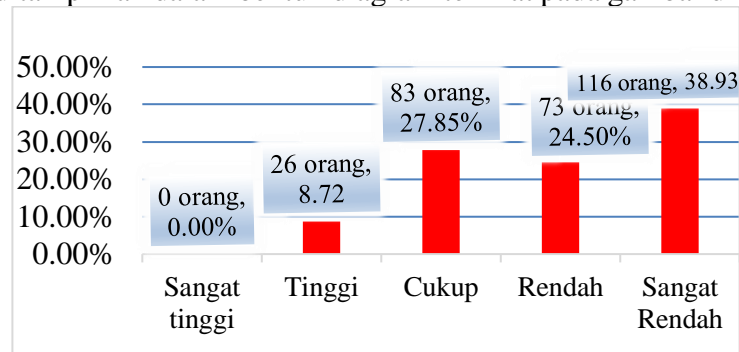
Kemudian dari standar yang sudah diperoleh maka tingkat pengetahuan siswa SMP/MTSs kelas VII terhadap persepsi pengetahuan pembelajaran renang memperoleh hasil pencapaian yang dituangkan kedalam bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Persepsi Pengetahuan Siswa SMP/MTSs Kelas IIV se Kecamatan Rawamerta Terhadap Pembelajaran Renang

N o	Skor Mentah	Skor Standar	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	90 - 100	A	0	0.00%	Sangat tinggi
2	80 - 89	B	26	8.72%	Tinggi

3	70 - 79	C	83	27.85%	Cukup
4	60 - 69	D	73	24.50%	Rendah
5	0 - 59	E	116	38.93%	Sangat Rendah
Jumlah			289	100,00	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Nilai Skor Siswa SMP/MTs Kelas IIV se Kecamatan Rawamerta Terhadap Persepsi Pengetahuan Pembelajaran Renang. Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas diketahui bahwa persepsi pengetahuan siswa SMP/MTs kelas IIVse Kecamatan Rawamerta terhadap pembelajaran renang. Untuk kategori “Sanga Rendah” atau memiliki nilai E sebanyak 116 orang, atau 38.93%, untuk kategori “rendah” atau yang memiliki nilai D sebanyak 73 orang atau 24.50%, untuk kategori “Cukup” atau yang memiliki nilai C sebanyak 83 orang atau 27.85%, untuk kategori “Tinggi” atau yang memiliki nilai B sebanyak 26 orang atau 8.72%, sedangangkan untuk kategori “Sangat Tinggi” atau yang memiliki nilai A sebanyak 0 orang atau 0.00%. Sedangangkan untuk rincian persepsi pengetahuan siswa SMP/MTs kelas IIV se Kecamatan Rawamerta terhadap pembelajaran renang dilihat dari berdasarkan indicator, Dari analisis data persepsi pengetahuan siswa SMP/MTs kelas IIV se Kecamatan Rawamerta terhadap pembelajaran renang dilihat dari indicator “Sejarah Renang”, diperoleh skor nilai pada tabel berikut :

Dari analisis data persepsi pengetahuan siswa SMP/MTs kelas IIV se Kecamatan Rawamerta terhadap pembelajaran renang dilihat dari indicator “Sejarah Renang”, diperoleh skor nilai pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Sejarah Renang

No	Skor Mentah	Skor Standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1	90 – 100	A	2	0.67%	Sangat Tinggi
2	80 – 89	B	29	9.73%	Tinggi
3	70 – 79	C	56	19.13%	Cukup
4	60 – 69	D	49	16.11%	Rendah

5	0 – 59	E	162	54.36%	Sangat Rendah
Jumlah			298	100.00%	

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, menunjukkan bahwa tingkat persepsi pengetahuan siswa SMP/MTs kelas IIVse Kecamatan Rawamerta terhadap indikator Sejarah Renang yang mendapatkan kategori “Sangat Tinggi” atau dengan skor nilai A sebanyak 2 siswa dengan persentase 54.36%, kemudian siswa dengan kategori “Tinggi” atau dengan skor B sebanyak 29 siswa atau dengan persentase 16.11%, kemudian siswa yang mendapatkan kategori “Cukup” atau dengan skor C sebanyak 57 siswa dengan persentase 19.13%, seterusnya siswa yang mendapatkan kategori “Rendah” atau dengan nilai D sebanyak 48 siswa dengan persentase 16.11%, yang terakhir siswa yang mendapatkan skor/nilai dengan kategori “Sangat Rendah” sebanyak 162 siswa atau dengan persentase 54.36%.

Dari analisis data persepsi pengetahuan siswa SMP/MTs kelas IIV se Kecamatan Rawamerta terhadap pembelajaran renang dilihat dari indikator “Teknik Renang”, diperoleh skor nilai pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Indikator “Teknik Renang”

No	Skor Mentah	Skor Standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1	90 - 100	A	10	3.36%	Sangat Tinggi
2	80 - 89	B	85	28.52%	Tinggi
3	70 - 79	C	59	19.80%	Cukup
4	60 - 69	D	77	25.84%	Rendah
5	0 - 59	E	67	22.48%	Sangat Rendah
Jumlah			298	100.00%	

Dari analisis data data persepsi pengetahuan siswa SMP/MTs kelas IIV se Kecamatan Rawamerta terhadap pembelajaran renang dilihat dari indikator “Peraturan Renang”, diperoleh skor nilai pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator “Peraturan Renang”

No	Skor Mentah	Skor Standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1	90 - 100	A	20	6.71%	Sangat Tinggi
2	80 - 89	B	106	35.47%	Tinggi
3	70 - 79	C	63	21.14%	Cukup
4	60 - 69	D	60	20.13%	Rendah
5	0 - 59	E	49	16.44%	Sangat Rendah

	Jumlah	298	100.00%	
--	--------	-----	---------	--

Dari analisis data data persepsi pengetahuan siswa SMP/MTs kelas IIV se Kecamatan Rawamerta terhadap pembelajaran renang dilihat dari indikator “Peraturan Renang”, diperoleh skor nilai pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Indikator “Pengetahuan Renang”

No	Skor Mentah	Skor Standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1	90 - 100	A	0	0.00%	Sangat Tinggi
2	80 - 89	B	27	9.06%	Tinggi
3	70 - 79	C	138	46.31%	Cukup
4	60 - 69	D	77	25.84%	Rendah
5	0 - 59	E	59	18.79%	Sangat Rendah
	Jumlah		298	100.00%	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas diperoleh tingkat persepsi pengetahuan siswa kelas IIV SMP/MTs se Kecamatan Rawamerta terhadap pembelajaran renang, yang masuk pada kategori - kategori “Sangat Tinggi” atau yang memiliki nilai A sebanyak 0 dengan persentase 0.00%. Untuk yang memiliki kategori “Tinggi” atau yang memiliki nilai B sebanyak 26 siswa dengan persentase sebanyak 8.72%. Untuk yang memiliki kategori “Cukup” atau nilai C sebanyak 83 siswa, atau dengan persentase 27.82%. Sedangkan untuk kategori “Rendah” atau sama dengan nilai D sebanyak 73 siswa dengan memiliki persentase 24.50%. Dan yang terakhir kateori “Sangat Rendah” atau dengan nilai E sebanyak 116 siswa, dengan persentase 38.93%. Dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa, persepsi pengetahuan siswa kelas IIV SMP/MTs se Kecamatan Rawamerta terhadap pembelajaran renang masih sangat rendah, sesuai dengan hipotesis penelitian di BAB pertama, dikarenakan tidak semua siswa sekolah SMP/MTs se Kecamatan Rawamerta tidak membolehkan siswanya untuk praktek pembelajaran renang, salah satunya adalah sekolah MTsN 5 Karawang, karena hampir semua siswa/siswi dari sekolah tersebut kebanyakan santri oleh karena sebab itu kebijakan sekolah tidak membolehkan siswa maupun siswinya untuk melaksanakan praktek pembelajaran renang, dan juga ditambah lagi dengan factor - factor tertentu, seperti ketidak adaannya sarana dan prasarana pembelajaran renang seperti salah satu contohnya adalah kolam renang, Adapun kolam renang jaraknya sangat jauh, dengan alasan tersebut menjadi sedikit hambatan bagi guru - guru untuk melakukan praktek pembelajaran renang, karena dengan beberapa pertimbangan. jarak sekolah dengan kolam renang sangat lah jauh dan juga siswa/siswi nya belum cukup umur untuk mengendarai kendaraan pribadi. Dengan hal itu cukup masuk akal yang

menjadi hambatan bagi guru untuk melaksanakan praktek pembelajaran renang. bagi siswa maupun siswi

Saran-Saran

1. Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dari peneliti yang harus disampaikan yaitu:
2. Ketika meakukan praktek pembelajaran renang, harus juga dibarengi dengan penyampaian materi-materi pembelajaran renang.
3. Harus di carikan cara atau metode pembelajaran renang yang lebih tepat, agar siswa mampu mencerna materi pembelajaran renang dengan baik
4. Guru harus mampu memanfaatkan waktu yang ada di dalam materi pelajaran renang

DAFTAR PUSTAKA

Buku

RAHAYU, Trisna Ega. 2013Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.

EGA, Rahayu Trisna. Strategi Pembelajaran Penjas. 2013.

Mylsidayu, A., & Kurniawan, F. (2015). Ilmu Keplatihan Dasar: Bandung. Alfabeta Bandung.

Gani, R. A., Tangkudung, J., Dlis, F., & Bon, A. T. Model on Butterfly Swimming for Athletes in the Age 11-13 Years Group.

Jurnal

KRISSANTHY, Aprillia; KURNIAWAN, Febi; RESITA, Citra. Hubungan Kebugaran Jasmani Terhadap Tingkat Konsentrasi Siswa di SMAN 9 Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2020, 1.1. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3923>.

Sukma, M., Kurniawan, F., & Fahrudin, F. (2019). Survei Self Confidence pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMAN Se-Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 2(2), 31-38 <https://doi.org/10.35706/speed.v2i2.3377>.

Cita, D. W., & Adriyani, R. (2013). Kualitas air dan keluhan kesehatan pengguna kolam renang di Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(1), 26-31.

Yunus, K., Gani, R. A., & Julianti, R. R. (2021). Persepsi siswa terhadap pembelajaran aktivitas air. *JURNAL SEGAR*, 9(2), 69-78. <https://doi.org/10.21009/Segar/0802.02>.

Gustiawati, R., Fahrudin, F., & Stafai, M. M. (2014). Implementasi modelmodel pembelajaran penjas dalam meningkatkan kemampuan guru memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran penjasorkes. *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 1(03). <https://doi.org/10.35706/solusi.v1i03.55>.

Gustiawati, R. (2015). Pengaruh sistem penilaian kinerja dan kepemimpinan terhadap motivasi kerja dan dampaknya kepada kinerja guru di sma. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 3(2). <https://doi.org/10.26858/cjpko.v12i2.13987>.